

# JURNAL

## Perencanaan Wilayah dan Pembangunan

**Analisis Kemiskinan Nelayan di Kawasan Pesisir Desa Landangan  
Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo**

**Humaidah  
Rafael P Somaji  
Herman Cahyo D**

**Analisis Pengaruh Belanja Modal, Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Serta  
Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi  
(Suatu Telaah Empiris Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur)**

**Luluk Khomsiyah  
Siti Komariyah  
Lilis Yuliati**

**City Branding Pariwisata Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah  
di Kabupaten Situbondo**

**Andri Wibisono  
M. Fathorrazi  
Herman Cahyo D**

**Perubahan Kelembagaan Pada Usaha Hatchery Skala Rumah Tangga  
di Kabupaten Situbondo:  
Studi Dinamika Pendapatan, Hubungan Kerja dan Aset Kredit**

**Desy Febrianti  
Moh Adenan  
Adhitya Wardhono**

**Analisis Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap  
Investasi Pendidikan di Sekolah Menengah Tingkat Atas**

**Rina Purwasanti  
I Wayan Subagiarta  
Regina Niken W**

**Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi Benih Ikan  
Kerapu Pada Usaha Pembenihan Skala Rumah Tangga  
di Kabupaten Situbondo**

**Totok Wijayanto  
Mohammad Saleh  
Sebastiana Viphindartini**

**Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur**

**Junaidi  
Sebastiana Viphindartini  
Teguh Hadi Priyono**

**Pengaruh Pertumbuhan Pariwisata dan Pertanian Terhadap Elastisitas  
Kesempatan Kerja Sektoral dan Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur**

**Firman Hidayat  
Moh Adenan  
Siswoyo Hari S**

**Analisis Konsumsi Rokok Pada Rumah Tangga Miskin  
di Kabupaten Situbondo**

**RA Kiflayatur Khair  
Sarwedi  
Adhitya Wardhono**

**Pengukuran Kembali Transformasi Struktur Ekonomi  
Di Kabupaten Banyuwangi**

**Henry Januar Bayuangga  
I Wayan Subagiarta  
Moh Adenan**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS JEMBER  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI**

Digital Repository of Universitas Jember

# Jurnal Perencanaan Wilayah dan Pembangunan

ISSN 2085 – 9651

Volume 7 Nomor 2, Juli 2015

## **Pelindung**

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember  
Direktur Pascasarjana Universitas Jember

## **Pengarah**

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Jember  
Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi  
Universitas Jember

## **Editor**

Siswoyo Hari Santosa  
Rafael Purtomo Somaji  
Herman Cahyo Dhiarto  
Teguh Hadi Priyono  
Moh Adenan

## **Alamat Redaksi**

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Jember  
Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto  
Telp (0331) 33990; Fax(0331) 332150  
JEMBER 68121

Jurnal Perencanaan Wilayah dan Pembangunan (JPWP) Diterbitkan oleh Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Jember, sebagai media profesi ilmiah, penyebaran informasi dan forum pembahasan masalah-masalah Perencanaan Wilayah dan Pembangunan

Terbit 3 (tiga) kali setahun, setiap bulan Maret, Juli dan November. Redaksi menerima tulisan yang belum pernah dimuat di media lain, yang berupa hasil penelitian, ulasan atau suatu topik dalam bidang perencanaan dan pembangunan, yang berorientasi pada upaya untuk memajukan pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR ISI

<b>Analisis Kemiskinan Nelayan di Kawasan Pesisir Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo</b> Humaidah, Rafael P Somaji, Herman Cahyo D	1-16
<b>Analisis Pengaruh Belanja Modal, Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Serta Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Suatu Telaah Empiris Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur)</b> Luluk Khomsiyah, Siti Komariyah, Lilis Yulianti	17-26
<b>City Branding Pariwisata Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah di Kabupaten Situbondo</b> Andri Wibisono, M. Fathorrazi, Herman Cahyo D	27-42
<b>Perubahan Kelembagaan Pada Usaha Hatchery Skala Rumah Tangga di Kabupaten Situbondo : Studi Dinamika Pendapatan, Hubungan Kerja dan Aset Kredit</b> Desy Febrianti, Moh Adenan, Adhitya Wardhono	43-54
<b>Analisis Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Investasi Pendidikan di Sekolah Menengah Tingkat Atas</b> Rina Purwasanti, I Wayan Subagiarta, Regina Niken W	55-67
<b>Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur</b> Junaidi, Sebastiana Viphindartin, Teguh Hadi Priyono	67-84
<b>Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi Benih Ikan Kerapu Pada Usaha Pembibitan Skala Rumah Tangga di Kabupaten Situbondo</b> Totok Wijayanto, Mohammad Saleh, Sebastiana Viphindartin	85-100
<b>Pengaruh Pertumbuhan Pariwisata dan Pertanian Terhadap Elastisitas Kesempatan Kerja Sektoral dan Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur</b> Firman Hidayat, Moh Adenan, Siswoyo Hari S	101-108
<b>Analisis Konsumsi Rokok Pada Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Situbondo</b> RA Kiflayatur Khair, Sarwedi, Adhitya Wardhono	109-116
<b>Pengukuran Kembali Transformasi Struktur Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi</b> Henry Januar Bayuanga, I Wayan Subagiarta, Moh Adenan	117-126

## PENGARUH PERTUMBUHAN PARIWISATA DAN PERTANIAN TERHADAP ELASTISITAS KESEMPATAN KERJA SEKTORAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR

Firman Hidayat, Moh. Adenan, Siswoyo Hari Santosa  
Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

### Abstract

*The purpose of this study was to analyze the effect of agricultural growth on sectoral employment elasticity in East Java; analyze the contribution of the tourism sector to the economic growth in East Java and analyze the contribution of the tourism sector to the economic growth in East Java. The data in this study was obtained from the Central Bureau of Statistics East Java, methods of data analysis using path analysis. Tourism growth effect on sectoral employment elasticity in East Java. It shows that the growth of tourism in East Java could increase the elasticity of labor tenge. Agricultural growth elasticity of employment to the sector in East Java. It shows that agricultural growth in East Java could increase the elasticity of labor. The agricultural sector affect the economic growth in East Java. It shows that agricultural growth in East Java could increase the elasticity of economic growth. The tourism sector influence on economic growth in East Java. It shows that the growth of tourism in East Java could increase the elasticity of economic growth.*

**Keyword:** Tourism growth, agricultural growth, sectoral employment elasticity

### 1. Pendahuluan

Pembangunan daerah Provinsi Jawa Jumlah kedatangan wisatawan domestik dan pendapatan devisa pertahunnya terus meningkat dari tahun ke tahunnya. Dari data kunjungan wisatawan diatas cukup membuktikan bahwa sektor pariwisata di Indonesia sudah berkembang dan telah menjadi salah satu alternatif sektor ekonomi dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia. sebagaimana dalam GBHN tahun 1993 dikatakan bahwa pembangunan pariwisata diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan sektor ekonomi, termasuk sektor-sektor lainnya yang terkait sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, pendapatan negara serta penerimaan devisa meningkat melalui pengembangan dan pendayagunaan potensi kepariwisataan nasional.

Jawa Timur juga mengalami perkembangan pada kedua sektor tersebut (pariwisata dan pertanian) dan berpotensi meningkatkan elastisitas tenaga kerja daerah. Dengan *backward linkages*, perkembangan sektor pariwisata memiliki potensi menstimulasi pembangunan sektor pertanian tradisional yang memungkinkan para petani di pedesaan dapat memasok hasil produksinya untuk memenuhi kebutuhan logistik pada industri pariwisata. Hubungan fundamental pariwisata dan pertanian terkait melalui sisi permintaan, penawaran dan pemasaran. Jika industri pariwisata dengan sengaja diarahkan menggunakan produk-produk hasil pertanian setempat dalam memenuhi kebutuhannya akan memberikan dampak positif bagi tumbuhnya ekonomi pedesaan. Selain itu juga dikembangkan *Eco-Tourism* yang mana salah satu obyek wisatanya adalah pertanian tradisional yang masih dipakai oleh sebagian besar petani di Jawa Timur. Petani membajak sawah dengan menggunakan kerbau, petani berangkat ke sawah dengan menggiring puluhan bebek dan cara memanen padi secara tradisional merupakan daya tarik wisata yang dapat dijual kepada wisatawan asing.

Selain itu, Pemerintah Daerah sangat serius melakukan pengembangan pada kedua sektor ini.

Ada beberapa penelitian tentang pertumbuhan sektor pariwisata dan pertanian terhadap kesempatan kerja sektoral, ketimpangan distribusi pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Catty dan Serju (2006) menunjukkan bahwa sektor pariwisata dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan dalam peningkatan ekonomi. Khavi *et.al* (2013) menemukan bahwa elastisitas tenaga kerja dapat meningkatkan perekonomian sehingga meningkatkan kesejahteraan. Karang (2013) menemukan bahwa promosi pariwisata, pembinaan dan pengembangan terhadap kualitas sumber daya manusia disesuaikan untuk kebutuhan sekarang dan masa depan dunia pariwisata dan pengembangan kesempatan kerja pada sektor pendukung pariwisata perlu mendapat perhatian oleh pemda dan dunia pariwisata. Mustafa (2014) menemukan bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Provinsi Bengkulu lebih dari 37% dan subsektor tanaman bahan makanan sebagai subsektor penyumbang terbesar. Kedua, PDRB sektor pertanian berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan ketiga, laju penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian di Provinsi Bengkulu selama Tahun 1995-2013 lebih kecil dari pada laju produktivitasnya. Untuk itu, pemerintah daerah perlu melakukan optimalisasi regulasi sektor pertanian sehingga dapat meningkatkan investasi dan nilai tambah sektor pertanian, melakukan upgrade pengetahuan dan teknologi petani serta melakukan industrialisasi yang menggunakan bahan baku hasil pertanian.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pertumbuhan pariwisata terhadap elastisitas kesempatan kerja sektoral di Jawa Timur dan menganalisis pengaruh pertumbuhan pertanian terhadap elastisitas kesempatan kerja sektoral di Jawa Timur.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh variabel bebas meliputi pengaruh belanja modal, efektivitas, efisiensi manajemen dan kemandirian keuangan daerah terhadap variabel terikat yakni pertumbuhan ekonomi (Sugiyono, 2008:56).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Provinsi Jawa Timur tahun 2013. Pemilihan Provinsi Jawa Timur sebagai objek penelitian karena Provinsi tersebut sebagai salah satu wilayah di Indonesia yang menjadikan sektor pertanian dan pariwisata sebagai sektor basis guna mendorong elastisitas tenaga kerjanya. Dari sisi kuantitas angkatan kerja dan kesempatan kerja yang cukup besar juga mendorong penelitian ini untuk dilakukan di Jawa Timur terutama pada kedua sektor dimaksud.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section* tahun 2013 di seluruh Kabupaten dan Kota di Jawa Timur. Data yang akan dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa PDRB dan data elastisitas kesempatan kerja

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pertumbuhan pertanian dan pariwisata terhadap elastisitas tenaga kerja. Model regresi berganda yang digunakan (Dajan, 2000:193) adalah:

$$Y = b_0 + b_1PER + b_2PAR + e \dots \dots \dots (3.1)$$

keterangan:

- Y = Elastisitas tenaga kerja;  
PER = Pertumbuhan pertanian;  
PAR = Pertumbuhan pariwisata  
 $b_0$  = Besarnya elastisitas tenaga kerja pada saat pertumbuhan pertanian dan pariwisata tetap;  
 $b_1$  = Besarnya pengaruh pertumbuhan pertanian terhadap elastisitas tenaga kerja;  
 $b_2$  = Pengaruh pertumbuhan pariwisata terhadap elastisitas tenaga kerja;  
e = Variabel pengganggu.

### 3. Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi dalam penelitian ini dijelaskan dengan model berikut.

$$Y = 0,124 + 0,444X_1 + 0,503X_2$$

a. Pengaruh Variabel Pertumbuhan Pariwisata ( $X_1$ ) terhadap Elastisitas tenaga kerja ( $Z$ )

Berdasarkan Analisis regresi linear berganda dapat dilihat untuk pengujian variabel Pertumbuhan Pariwisata terhadap elastisitas tenaga kerja diperoleh nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,444 dengan  $p$ -value sebesar 0,000. Karena nilai  $p$ -value lebih kecil dari pada  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan Pertumbuhan Pariwisata terhadap elastisitas tenaga kerja.

b. Pengaruh Variabel Pertumbuhan Pertanian ( $X_2$ ) terhadap Elastisitas tenaga kerja ( $Z$ )

Berdasarkan Analisis regresi linear berganda dapat dilihat untuk pengujian variabel Pertumbuhan Pertanian terhadap elastisitas tenaga kerja diperoleh nilai beta ( $\beta$ ) sebesar 0,503 dengan  $p$ -value sebesar 0,000. Karena nilai  $p$ -value lebih kecil dari pada  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan Pertumbuhan Pertanian terhadap elastisitas tenaga kerja.

### 4. Pembahasan

a. Pengaruh Pertumbuhan Pariwisata Terhadap Elastisitas Kesempatan Kerja Sektoral di Jawa Timur.

Berdasarkan nilai perhitungan analisis pengaruh, pengaruh yang ditimbulkan variabel pertumbuhan pariwisata terhadap elastisitas kesempatan kerja sektoral di Jawa Timur secara langsung sebesar 44,4%. Pada penelitian ini terlihat ada pengaruh secara langsung yang diberikan faktor pertumbuhan pariwisata terhadap elastisitas kesempatan kerja sektoral di Jawa Timur. Hal itu menunjukkan bahwa pertumbuhan pariwisata meningkatkan kesempatan kerja di Jawa Timur.

Pertumbuhan pariwisata dapat menyerap Tenaga kerja. Hal itu dikarenakan jika sektor ini bisa memerlukan tenaga kerja maka akan terjadi peningkatan permintaan tenaga kerja misalkan di bidang perhotelan dan restoran.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Marheny (2012) menunjukkan bahwa pariwisata terhadap aktivitas Ekonomi Masyarakat Bali dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dapat menciptakan peluang kerja dan peluang usaha serta dapat meningkat

struktur ekonomi masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan Suman (2013) menunjukkan bahwa peran pariwisata memiliki peran positif terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Batu di sektor Lapangan Pekerjaan dan Perekonomian.

b. Pengaruh Pertumbuhan Pertanian Terhadap Elastisitas Kesempatan Kerja Sektor Di Jawa Timur.

Berdasarkan nilai perhitungan analisis pengaruh, pengaruh yang ditimbulkan variabel pertumbuhan pertanian terhadap elastisitas kesempatan kerja sektoral di Jawa Timur secara langsung sebesar 50,3%. Pada penelitian ini terlihat ada pengaruh secara langsung yang diberikan faktor pertumbuhan pertanian terhadap elastisitas kesempatan kerja sektoral di Jawa Timur. Hal itu menunjukkan bahwa pertumbuhan pertanian meningkatkan kesempatan kerja di Jawa Timur.

Menurut Lewis (1954) dalam (Ranis, 2004), dalam situasi dimana ekonomi menghadapi tekanan pertumbuhan penduduk atau angkatan kerja yang tinggi, peranan modal menjadi penting untuk mencegah *Malthusian Population-Trap* dan *Low-level Equilibrium Trap*. Lewis menyadari sulitnya pembentukan kapital dan terbatasnya kemampuan pemerintah di negara-negara berkembang menggalang investasi untuk aktivitas produktif bahkan termasuk dalam mengorganisasikan sumber daya produktif yang tersedia. Lewis memandang kemungkinan sektor komersial pertanian bisa menjadi potensi dinamis dalam pembangunan. Akan tetapi, Lewis lebih optimis dapat memobilisasi tabungan-tabungan pedesaan yang tidak tampak dan meningkatkan produktivitas pertanian. Di lain pihak, Lewis meyakini bahwa para pemilik tanah mempunyai potensi sebagai penabung demikian juga sebagai pengusaha industri ataupun komersial.

Hasil penelitian penelitian ini konsisten dengan penelitian Mustafa, dkk (2014) kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Provinsi Bengkulu, PDRB sektor pertanian berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan Laju penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian di Provinsi Bengkulu lebih kecil dari pada laju produktivitasnya dengan nilai elastisitas.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Pertumbuhan pariwisata berpengaruh positif signifikan terhadap elastisitas kesempatan kerja sektoral di Jawa Timur.
- b. Pertumbuhan pertanian berpengaruh positif signifikan terhadap elastisitas kesempatan kerja sektoral di Jawa Timur.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan antara lain:

- a. Pemerintah Daerah hendaknya memprioritaskan pengembangan sektor yang menjadi basis serta mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing, yaitu sektor pertanian dan pariwisata untuk menyerap tenaga kerja.
- b. Peningkatan sektor pertanian dan didukung dengan sektor pariwisata akan meningkatkan elastisitas tenaga kerja jika dilakukan dengan diperkuat sektor lain

- sehingga memberikan penyerapan yang tinggi bagi elastisitas tenaga kerja.
- c. Para stakeholder di Jawa Timur hendaknya dapat memberikan arahan dan kebijakan agar seluruh kebutuhan logistik dari sektor pariwisata dapat menggunakan hasil pertanian lokal serta optimalisasi peran sektor pertanian dalam mendukung pengembangan pariwisata sehingga tercipta hubungan yang saling mendukung antara kedua sektor tersebut. Kebijakan efektif yang harus ditempuh untuk menguatkan keterkaitan pertanian dan pariwisata Jawa Timur adalah dengan menciptakan kebijakan yang bersifat kelembagaan. Melalui kekuatan politik yang dituangkan dalam bentuk peraturan daerah atau sejenisnya, yang intinya diawali dengan upaya memaksa pihak pengelola hotel bertaraf internasional untuk bersedia menampung hasil produksi dan membina kelompok tani tertentu sesuai dengan kebutuhannya. Setelah, para petani mampu menjalankan kegiatan produksinya, para kelompok tani dipaksa untuk mampu meningkatkan kualitas sesuai dengan standar mutu yang diinginkan pihak pengelola hotel. Dalam hal ini, untuk melaksanakan fungsi pengawasan dibentuk sebuah badan (organisasi) independen yang anggotanya berasal dari unsur hotel, petani dan pemerintah.
  - d. Perlu adanya suatu inovasi dan kreativitas dari masing-masing pelaku ekonomi khususnya pada kedua sektor ini sehingga produk yang dihasilkan mempunyai kekhasan berdasarkan kekuatan kultural di masing-masing daerah di Jawa Timur.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- Arsyad, L. 2005. *Pengantar Perencanaan Pembangunan: Ekonomi Daerah*,. BPFE. Yogyakarta
- Arsyad, Lincoln. 2005. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Brooks, Douglas H. et.al. 2003. *Foreign Direct Investment in Developing Asia: Trends, Effects, and Likely Issues for the Forthcoming WTO Negotiations*. ERD Working Paper No. 38.
- Budiharsono, S. 2001, *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*, Cetakan Pertama, PT. Pradnya Paramita; Jakarta.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1995. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1998. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glasson, J., 1978, *An Introduction to Regional Planning; Concepts, Theory and Practice*, Second Edition, Hutchinson & Co. (Publisher) Ltd., London.
- Gujarati, Damodar. 2004. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga, Jakarta.
- Hartono, Budiantoro. 2008. *Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Februari 2008.
- Hiariey, Lilian Sarah. 2010. *Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon*. Tesis . Universitas Udayana, Bali



- Irawan dan Suparmoko M. 1988. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: BPFE
- Jhingan M.L. 1993, *Ekanomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jhingan M.L. 2002, *Ekanomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kaldor, N, 1970, *The Case for Regional Policies*, Scotitish Journal of PoliticalEconomy, No. 17
- Karang, I Gede Putu Krisna Atmaja. 2013. Karakteristik Penyerapan Tenaga Kerja Subsektor Hotel dan Restoran Di Kota Denpasar. Tesis. Magister Ekonomika Pembangunan UGM
- Krugman, Paul. 1991. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*, buku ke-2; moneter. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad 2003. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad 2004. "*Ekonomi Pembangunan: Teori Masalah dan Kebijakan*", UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004, *Ekonomi Pembangunan, Teori Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN,
- Marhaeni, Kadek Eni. 2013. Dampak Pariwisata Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Bali (Perspektif : Ketimpangan Distribusi Hasil Pariwisata). Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 9. No. 3 Nopember 2013 247
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Mustafa, Sri Kalsum and Mintargo, Mintargo and Antoni , Sitorus (2015) *Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Propinsi Bengkulu*. Masters thesis, Universitas Bengkulu.
- Myrdal, Gunnar. 1957. *Economic Theory in Underdeveloped Regions*. London: Duckworth.
- Nazara. 1994. *Elastisitas tenaga kerja Regional Indonesia*. Jakarta: FEUI
- Sarwedi. (2002). *Investasi Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 4, No. 1, Mei 2002. Jurusan Ekonomi-Universitas Kristen Petra Tersedia: <http://Puslit.Petra.ac.id/Journals/Accounting/>.
- Simanjuntak, 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, FEUI.
- Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*, Cetakan Pertama. Padang: Baduose Media
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa Suparmoko. M. 2000. *Keuangan Negara*. Yogyakarta:BPFE.
- Suman, Agus. 2013. Peran Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sektor Lapangan Pekerjaan Dan Perekonomian Tahun 2009–2013 ( Studi Kasus : Kota Batu ). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Vol 4 No.3
- Supriono, A. 2004. *Analisis Perkembangan Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur*. Jakarta: Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik-Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia.

Supriono, A., Aditya W., Ati., Djoko S. 2009. *Karakteristik Perkembangan Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur Antara Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.

Yuki Angelia. 2010. *Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah DKI Jakarta*. Diakses tanggal 18 Oktober 2014.

